

TINDAK TUTUR ILOKUSI DALAM LIRIK LAGU ALBUM UANG MUKA KARYA GRUP BAND .FEAST

**Giri Tri Ashari;Markhamah
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta**

Abstrak

Tujuan dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut: 1) Mendeskripsikan jenis dan bentuk tindak tutur ilokusi yang terdapat dalam lirik lagu dalam album Uang Muka karya grub band .Feast. 2) Mendeskripsikan fungsi-fungsi tindak tutur ilokusi yang terkandung dalam lirik lagu dalam album Uang Muka karya grub band .Feast. Teknik pengumpulan data penelitian ini yaitu teknik catat. Analisis data merupakan upaya yang dilakukan untuk mengklasifikasi, mengelompokkan data, menyamakan data yang sama dan membedakan data yang berbeda. Metode dalam penelitian ini adalah metode padan dan agih. Metode padan digunakan dalam penelitian ini untuk menganalisis tindak tutur ilokusi pada lirik lagu album Uang muka .Feast Hasil dari penelitian ini yaitu dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Ditemukan TTI berjumlah 30 dalam album Uang Muka karya grub band .Feast dengan rincian yaitu TTI direktif berjumlah 9, TTI komisif berjumlah 5, TTI asertif berjumlah 7, TTI deklaratif berjumlah 4, TTI ekspresif berjumlah 5. 2) Fungsi tindak tutur ilokusi yang terkandung dalam lirik lagu dalam album Uang Muka karya grub band .Feast berjumlah 30 dengan rincian yaitu TTI berfungsi kompetitif berjumlah 7, TTI berfungsi menyenangkan berjumlah 3, TTI berfungsi bertentangan berjumlah 4, TTI berfungsi bekerja sama berjumlah 16.

Kata Kunci: Tindak Tutur, Lirik Lagu, Grub band Feast.

Abstract

The objectives of this study are as follows: 1) To describe the types and forms of illocutionary speech acts found in the lyrics of the album "Uang Muka" by the band .Feast. 2) To describe the functions of illocutionary speech acts contained in the lyrics of the album "Uang Muka" by the band .Feast. The data collection technique used in this research is note-taking. Data analysis is an effort to classify, group data, equate similar data, and differentiate different data. The method used in this research is the method of equivalence and distribution. The equivalence method is used in this research to analyze illocutionary speech acts in the lyrics of the album "Uang Muka" by .Feast. The results of this research can be summarized as follows: 1) Thirty illocutionary speech acts were found in the album "Uang Muka" by the band .Feast, consisting of 9 directive speech acts, 5 commissive speech acts, 7 assertive speech acts, 4 declarative speech acts, and 5 expressive speech acts. 2) The functions of illocutionary speech acts contained in the lyrics of the album "Uang Muka" by the band .Feast amounted to 30, consisting of 7 competitive speech acts, 3 enjoyable speech acts, 4 conflicting speech acts, and 16 cooperative speech acts.

Keywords: Speech Acts, Song Lyrics, Band .Feast.

1. PENDAHULUAN

Media massa elektronik merupakan jenis media massa yang isinya disebarkan melalui suara (audio) atau gambar hidup (video) dengan menggunakan teknologi elektro, yaitu radio, televisi, dan film, sebagai contoh adalah lagu. Lagu memiliki ciri khas dalam mengungkapkan pesan dikarenakan memiliki lirik dan irama. Lagu juga merupakan media ekspresi seorang penciptanya terhadap fenomena yang ada di masyarakat. Temanya bisa berisi tentang cinta, kritik sosial, dan lain-lain. Lirik lagu yang dibuat penciptanya bercerita tentang segala macam permasalahan dalam kehidupan. Tema yang berisikan dalam sebuah lirik bisa berisi tentang hakikat cinta, kritik terhadap pemerintah, kehidupan sosial masyarakat, dan lain-lain. Lewat lirik, sang pencipta lagu berusaha untuk menyampaikan sebuah pesan kepada pendengarnya. Lagu melakukan permainan kata-kata dan bahasa untuk menciptakan daya tarik dan kekhasan terhadap lirik atau syairnya.

Hubungan antara unsur musik dengan unsur lirik atau lirik lagu merupakan salah satu bentuk komunikasi massa dari lagu yang terbentuk, dan lagu oleh komunikator kepada komunikan dalam jumlah yang besar melalui media massa berfungsi sebagai media penyampaian. Lirik sebagai bahasa ekspresi manusia yang tercipta melalui proses kreatif sehingga sarat dengan makna yang terkandung di dalamnya dan perlu diterjemahkan. Lirik lagu dapat dipandang sebagai salah satu karya seni yang bersifat tertulis yang bentuknya mirip dengan puisi. Bahasa pada lirik lagu merupakan bahasa yang dipadatkan, dipersingkat, dan diberi irama dengan bunyi yang padu dan pemilihan kata-kata kias dan imajinatif (Waluyo, 2002: 1). Lirik sebagai bahasa ekspresi manusia yang tercipta melalui proses kreatif sehingga sarat dengan makna yang terkandung di dalamnya dan perlu diterjemahkan. Di dalam sebuah lagu juga terdapat lirik yang memiliki makna dan implikasi-implikasi tertentu. Terjemahan yang dilakukan tidak cukupi sebuah pemahaman. Pemahaman lirik lagu secara tekstual merupakan proses gagasan, perenungan, fantasi, serta imajinasi yang berangkat dari konsep dan ide serta pikiran yang melatarbelakangi lirik tersebut (Susantina melalui Purwanto, 2011: 2).

Hubungan antara unsur musik dengan unsur lirik atau lirik lagu merupakan salah satu bentuk komunikasi massa dari lagu yang terbentuk, dan lagu oleh komunikator kepada komunikan dalam jumlah yang besar melalui media massa berfungsi sebagai media penyampaian. Lirik sebagai bahasa ekspresi manusia yang tercipta melalui proses kreatif sehingga sarat dengan makna yang terkandung di dalamnya dan perlu diterjemahkan. Lirik lagu dapat dipandang sebagai salah satu karya seni yang bersifat tertulis yang bentuknya mirip dengan puisi. Bahasa pada lirik lagu merupakan bahasa yang dipadatkan,

dipersingkat, dan diberi irama dengan bunyi yang padu dan pemilihan kata-kata kias dan imajinatif (Waluyo, 2002: 1).

Lirik sebagai bahasa ekspresi manusia yang tercipta melalui proses kreatif sehingga sarat dengan makna yang terkandung di dalamnya dan perlu diterjemahkan. Di dalam sebuah lagu juga terdapat lirik yang memiliki makna dan implikasi-implikasi tertentu. Terjemahan yang dilakukan tidak cukupi sebuah pemahaman. Pemahaman lirik lagu secara tekstual merupakan proses gagasan, perenungan, fantasi, serta imajinasi yang berangkat dari konsep dan ide serta pikiran yang melatarbelakangi lirik tersebut (Susantina melalui Purwanto, 2011: 2).

Tindak tutur (speech art) merupakan unsur pragmatik yang melibatkan pembicara, pendengar atau penulis pembaca serta yang dibicarakan. Chaer (2004: 16) menyatakan bahwa tindak tutur merupakan gejala individual, bersifat psikologis dan keberlangsungannya ditentukan oleh kemampuan bahasa si penutur dalam menghadapi situasi tertentu. Dalam tindak tutur lebih dilihat pada makna atau arti tindakan dalam tuturannya, sedangkan Tarigan (1990: 36) menyatakan bahwa berkaitan dengan tindak tutur maka setiap ujaran atau ucapan tertentu mengandung maksud dan tujuan tertentu pula. Dengan kata lain, kedua belah pihak, yaitu penutur dan lawan tutur terlibat dalam suatu tujuan kegiatan yang berorientasi pada tujuan tertentu. Sesuai dengan keterangan tersebut, maka instrumen pada penelitian ini mengacu pada teori tindak tutur.

2. METODE

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif bertujuan untuk menunjukkan tindak tutur yang ada dalam album Uang Muka karya grub band .Feast. Data penelitian ini adalah lirik-lirik yang ada dalam album Uang Muka karya grub band .Feast . Sumber data penelitian ini adalah lirik album Uang Muka karya grub band .Feast.

Teknik yang digunakan di dalam penelitian ini yaitu teknik mencatat yaitu dengan mencatat tindak tutur yang digunakan dalam lirik lagu tersebut pada sebuah catatan atau *note* berdasarkan penggunaan tindak tuturnya. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan langkah-langkah sebagai berikut: (1) membaca dan memahami isi dari lirik lagu tersebut secara keseluruhan; (2) Menginventarisasi dan mengklasifikasi lirik sesuai dengan tindak tutur yang digunakan. Analisis data merupakan upaya yang dilakukan untuk mengklasifikasi, mengelompokkan data, menyamakan data yang sama dan membedakan data yang berbeda.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode agih dan padan. Metode padan digunakan dalam penelitian ini untuk menganalisis tindak tutur ilokusi pada lirik lagu album Uang Muka .Feast. Adapun untuk teknik menganalisis data yang telah terkumpul menggunakan teknik BUL dan teknik lanjutan teknik baca markah. Data kemudian diolah kembali menggunakan teknik lanjutan yaitu dengan teknik baca markah. Teknik baca markah adalah teknik analisis data dengan cara membaca pemarkah dalam suatu konstruksi. Metode agih digunakan untuk menganalisis metode kedua. Metode padan merupakan metode yang digunakan dalam menemukan kaidah dalam tahap analisis data yang alat penentunya di luar, terlepas, dan tidak menjadi bagian dari bahasa yang bersangkutan (1993:15). Alat penentu dalam menganalisis rumusan yang pertama menggunakan metode ortografis (*ortographic method*) yang dimana alat penentunya berupa perekam dan pengawet bahasa atau tulisan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut adalah jenis dan bentuk tindak tutur ilokusi yang terkandung dalam lirik lagu dalam album Uang Muka karya grub band .Feast sebagai berikut:

3.1 Jenis dan bentuk tindak tutur ilokusi yang terkandung dalam lirik lagu dalam album Uang Muka karya grub band .Feast

Tindak tutur ilokusi, yakni tindak melakukan sesuatu berdasarkan apa yang dituturkan (Saifudin, 2019). Sebuah tindakan seorang penutur dalam mengatakan sesuatu adalah bersifat mengungkapkan, ungkapan tersebut merupakan tanggung jawab penutur untuk melakukan atau melaksanakan sesuatu sesuai dengan apa yang dituturkannya:

a. TTI direktif

Data (TTI 1) *sebut-sebut namaku dalam akunmu* tersebut termasuk dalam TTI direktif perintah. Penutur menyatakan menyebut nama (aku) dalam akun mitra tutur(kamu). Penutur memerintahkan kepada mitra tutur untuk menyebut Namanya di akun mitra tutur. Data tersebut merupakan ungkapan perintah yang masuk dalam TTI direktif perintah.

Data (TTI 2) *Kita sisir rambutnya* termasuk dalam TTI direktif ajakan. Penutur mengajak kepada mitra tutur untuk menyisir rambut orang ketiga. Konteks tuturan tersebut memanjakan orang ketiga yaitu menyisir rambutnya, Data tersebut TTI direktif ajakan.

Data (TTI 3) *Jangan telat langsung japri* termasuk dalam TTI direktif larangan. Penutur melarang kepada mitra tutur jika telat melakukan sesuatu. Konteks tuturan tersebut yaitu tentang penggunaan barang, bila barang tersebut habis untuk segera japri

atau menghubungi secara pribadi. Data tersebut merupakan ungkapan larangan atau TTI direktif larangan.

b. TTI asertif

Asertif menurut Leech (2015:164) adalah keterkaitan asertif dengan kebenaran proposisi yang diungkapkan, misalnya menjelaskan, mengusulkan, membual, mengeluh, mengemukakan pendapat, dan menunjukkan. Penjelasan TTI asertif sebagai berikut:

Data (TTI 4) *Oh, Jalan Ronggowarsito* termasuk dalam TTI asertif menjelaskan. Penutur menjelaskan kepada mitra tutur jika ia sedang berada di jalan Ronggowarsito. Konteks tuturan tersebut termasuk dalam tindak tutur asertif karena kebenaran tentang data bahwa penutur memang berada di jalan Ronggowarsito. Data tersebut merupakan ungkapan menjelaskan atau TTI asertif menjelaskan.

Data (TTI 5) *Cicilan dua belas bulan tiba* termasuk dalam TTI asertif menunjukkan. Penutur menunjukkan kepada mitra tutur tentang hubungan terhadap waktu yaitu sudah tiba cicilan 12 bulan. Data tersebut merupakan ungkapan menunjukkan, khususnya tentang waktu.

c. TTI komisif

Tindak tutur komisif adalah tindak tutur yang mengikat penuturnya untuk melaksanakan apa yang disebutkan dalam tuturannya. Penjabaran TTI komisif sebagai berikut:

Data (TTI 6) *Semua 'kan kuberi, semua 'kan kugadai* termasuk dalam TTI Komisif berjanji. Penutur berjanji kepada mitra tutur tentang semua benda atau semua yang dimiliki akan diberikan kepada orang lain, atau akan digadai. Data tersebut merupakan ungkapan berjanji.

Data (TTI 7) *Cinderamata emas murni* termasuk dalam TTI komisif menawarkan. Penutur menawarkan kepada mitra tutur tentang sebuah benda yang dibuat atau diproduksi. Konteks tuturan tersebut yaitu benda yang dibuat adalah produsen dan mitra tutur adalah seorang konsumen. Data tersebut merupakan ungkapan menawarkan.

Data (TTI 8) *Ingin kumiliki singgasana* termasuk dalam TTI komisif menyatakan. Penutur memberikan pernyataan untuk memiliki singgasana atau takhta.

Konteks tuturan tersebut tentang penutur ingin memiliki sebuah kekuasaan. Data tersebut merupakan ungkapan menyatakan.

d. TTI ekspresif

Ekspresif adalah mengungkapkan atau mengutarakan sikap psikologis penutur terhadap suatu keadaan yang tersirat dalam ilokusi. Penjabaran TTI ekspresif sebagai berikut:

Data (TTI 9) *Ingin kucerita tapi dapur keluarga* termasuk dalam TTI ekspresif sindiran. Data tersebut menyatakan bahwa penutur ingin bercerita atau mengkritik tentang sesuatu, tetapi sesuatu yang dikritik adalah tentang dapur keluarga atau rahasia sumber nafkah sebuah keluarga. Data tersebut merupakan ungkapan sindiran.

Data (TTI 10) *Karena sampai sekarang merasa agung* termasuk dalam TTI ekspresif mengkritik. Data tersebut menyatakan bahwa penutur mengkritik seseorang yang sekarang masih merasa agung. Kata agung berkonotasi pada sebuah kekuasaan atau tahta. Data tersebut merupakan ungkapan kritik.

Data (TTI 11) *Walau sebentar, kupercaya indah* termasuk dalam TTI ekspresif memuji. Penutur menggunakan kata indah dalam data tersebut. Konteks tuturan yaitu berhubungan dengan waktu atau periode. Penutur percaya kepada mitra tutur bahwa akan indah walaupun hanya sebentar saja, Data tersebut merupakan ungkapan memuji.

Data (TTI 12) *Selamat datang di tingkat tertinggi* termasuk dalam TTI ekspresif ucapan selamat. Penggunaan selamat datang yang diberikan kepada mitra tutur bahwa mencapai pada tingkatan tertinggi pada sebuah level. Data tersebut merupakan ucapan selamat.

e. TTI deklaratif

TTI deklaratif merupakan tindakan berbicara di mana pembicara menyatakan atau mengklaim sesuatu sebagai kenyataan. Dengan kata lain, ini melibatkan membuat pernyataan atau deklarasi. TTI deklaratif dijabarkan sebagai berikut:

Data (TTI 13) *Hidup matimu ada dalam tanganku* termasuk dalam TTI deklaratif memutuskan. Penutur memutuskan bahwa sebuah hidup mati mitra tutur berada dalam tangan penutur. Konteks tuturan tersebut penutur adalah penguasa penuh atas mitra tutur sehingga dapat mengontrol nasibnya. Data tersebut merupakan ucapan memutuskan.

Data (TTI 14) *Yang hakiki hanya tokoh profil lekumu* termasuk dalam TTI deklaratif status. Penutur menjelaskan status atau keadaan mitra tutur yaitu keadaan

tokoh profil lekuk yang hakiki. Konteks tuturan tersebut menjelaskan keadaan atau status yang dijelaskan hanyalah profil lekukmu. Data tersebut merupakan sebuah status.

3.2 Fungsi tindak tutur ilokusi yang terkandung dalam lirik lagu dalam album Uang Muka karya grub band *.Feast*

fungsi ilokusi menjadi empat jenis yaitu (1) berfungsi Kompetitif (*Competitive*), (2) berfungsi Menyenangkan (*Convivial*), (3) berfungsi Bekerja Sama (*Collaborative*), dan (4) berfungsi Bertentangan (*Conflictive*). Penjabaran masing-masing jenis fungsi ilokusi dapat dilihat dibawah ini.

a. Fungsi Kompetitif (*Competitive*)

Berdasarkan fungsinya, Data (TTI 1) tersebut memiliki fungsi kompetitif. Fungsi ini ditandai dengan tindak tutur direktif memerintah yang termasuk dalam fungsi kompetitif. Tuturan memerintah yang diujarkan oleh penutur yaitu *Sebut-sebut namaku dalam akunmu* adalah perintah semena-mena. Hal ini memberikan ketidak harmonisan terhadap mitra tutur.

Berdasarkan fungsinya, Data (TTI 2) tersebut memiliki fungsi kompetitif. Fungsi ini ditandai dengan tindak tutur direktif memerintah yang termasuk dalam fungsi kompetitif. Tuturan memerintah yang diujarkan oleh penutur yaitu *Matikan aku setelah usai* adalah perintah yang tidak masuk akal. Hal ini memberikan ketidak harmonisan terhadap mitra tutur.

b. Fungsi Menyenangkan (*Convivial*)

Berdasarkan fungsinya, data (TTI 4) tersebut memiliki fungsi menyenangkan. Tuturan *dibuat hanya untukmu* tersebut merupakan pujian kepada mitra tutur tentang kondisi yang bertujuan memberikan kesenangan kepada mitra tutur.

Berdasarkan fungsinya, data (TTI 5) tersebut memiliki fungsi menyenangkan. Tuturan *walau sebentar, kupercaya indah* tersebut merupakan pujian kepada mitra tutur tentang kondisi yang bertujuan memberikan kesenangan kepada mitra tutur.

Berdasarkan fungsinya, data (TTI 6) tindak tutur ekspresif tersebut memiliki fungsi menyenangkan. Tuturan *selamat datang di tingkat* tersebut merupakan pujian kepada mitra tutur tentang kondisi yang bertujuan memberikan kesenangan kepada mitra tutur.

c. Fungsi Bertentangan (*Conflictive*)

Berdasarkan fungsinya, data (TTI 7) tersebut memiliki fungsi menyindir. Tuturan *ingin kucerita tapi dapur keluarga* tersebut merupakan sebuah sindiran kepada mitra tutur. Hal ini yang membuat masalah atau persoalan kepada mitra tutur.

Berdasarkan fungsinya, data (TTI 8) tersebut memiliki fungsi menyindir. Tuturan *gatal bicara tapi bukan urusan kita* tersebut merupakan sebuah sindiran kepada mitra tutur. Hal ini yang membuat masalah atau persoalan mitra tutur.

Berdasarkan fungsinya, data (TTI 9) tindak tutur kritik tersebut memiliki fungsi memberikan kritik. Tuturan *karena sampai sekarang merasa agung* tersebut merupakan sebuah kritikan kepada mitra tutur. Hal ini yang membuat masalah atau persoalan mitra tutur.

d. Fungsi Bekerja Sama (*Collaborative*)

Berdasarkan fungsinya, data (TTI 10) memiliki fungsi bekerja sama. Tuturan *Kita sisir rambutnya* jika dalam konteks dialog dengan mitra tutur mempengaruhi mitra tutur agar mengikuti apa yang dikatakan penutur. Seperti ikut menyisir rambut seperti yang disampaikan dalam data.

Berdasarkan fungsinya, data (TTI 11) memiliki fungsi bekerja sama. Karena tuturan *oh, Jalan Ronggowarsito* jika dalam konteks dialog dengan mitra tutur adalah hasil reaksi penutur dari sebuah pertanyaan kepada mitra tutur.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Tindak Tutur Ilokusi Dalam Lirik Lagu Album Uang Muka karya grup band .Feast yang telah dipaparkan pada BAB IV dapat disimpulkan penelitian ini sebagai berikut:

- a) Ditemukan TTI dalam album Uang Muka karya grup band .Feast yaitu TTI direktif, TTI komisif, TTI asertif, TTI deklaratif, TTI ekspresif.
- b) Fungsi tindak tutur ilokusi yang terkandung dalam lirik lagu dalam album Uang Muka karya grup band .Feast yaitu TTI berfungsi kompetitif, TTI berfungsi menyenangkan, TTI berfungsi bertentangan, TTI berfungsi bekerja sama.
- c) Tindak tutur ilokusi yang terkandung dalam lirik lagu dalam album Uang Muka karya grup band .Feast dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar pembelajaran bahasa Indonesia yaitu pada materi puisi kelas X SMA fase E semester genap. Tujuan pembelajaran adalah 1) Peserta didik dapat memahami makna dalam karya sastra puisi 2) Peserta didik dapat menganalisis majas dalam karya sastra puisi.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrilia, Nur Sitha. (2020). *Diksi dan Gaya Bahasa dalam Lirik Lagu Terang “Tashoora” (Analisis Stilistika)*. Universitas Diponegoro.
- Alvira, Febriana Dian. (2019). *Tindak Tutur Ilokusi pada Lirik Lagu Band Dewa*. Skripsi. Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Diponegoro.
- Azizah, Ai., dkk. (2020). *Analisis Tindak Tutur Caption dalam Instagram Ridwan Kamil*. PAROLE. Vol 3 (3), 1-14.
- Demuro, E., Gurnel, L. (2021). *Languages/Languaging as World-Making: The Ontological Bases of Language*. Language Sciences. Vol 83 (1), 1-13.
- Depdikbud. (2008). *Tesaurus Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta : Pusat Bahasa.
- Depdikbud. (1992). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Chaer, Abdul dan Leoni Agustina. (2004). *Sosiolinguistik: Perkenalan Awal*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Giyanti, dkk. (2019). *Tindak Tutur Ilokusi dalam Lirik Lagu Album Monokrom Karya Muhammad Tulus Rusdy*. Academia. Vol 3 (1), 11 – 34.
- Grice. (1975). *Dasar-Dasar Pragmatik*. Yogyakarta : Andi offset.
- Hermintoyo, M. (2017). *Daya Tutur Metafora Lirik Lagu Populer (Kajian Pragmatik)*. NUSA. Vol 12 (4), 1-10.
- Norricks, N. R. (2015). *Narrative Illocutionary Acts Direct and Indirect*. Journal of Pragmatics. Vol 86 (2), 94–99.
- O’Callaghan, C., & Grocke, D. (2009). *Lyric Analysis Research in Music Therapy: Rationales, Methods and Representations*. The Arts in Psychotherapy. Vol 36 (5), 320–328.
- Oktavia, Wahyu. (2019). *Tindak Tutur Perlokusi dalam Album Lirik Lagu Iwan Fals: Relevansinya Terhadap Pembentukan Karakter*. LINGUA. Vol XV (1), 1-2.
- Pangaribuan, Tagor. (2008). *Paradigma Bahasa*. Medan : Graha Ilmu.
- Purba, Andiopenta. (2011). *Tindak Tutur dan Peristiwa Tutur*. Pena. Vol 1 (1), 77-91.
- Ruytenbeek, N., Ostashchenko, E., & Kissine, M. (2017). *Indirect Request Processing, Sentence Types and Illocutionary Forces*. Journal of Pragmatics. Vol 119 (10), 46–62.
- Saifudin, Akhmad. (2019). *Teori Tindak Tutur dalam Studi Linguistik Pragmatik*. LITE. Vol 15 (1). 1-16.
- Sekarsany, Angga. (2020). *Tindak Tutur Ilokusi Pada Proses Kelahiran dengan Teknik Hipnosis (Hypnobirthing): Suatu Kajian Pragmatik*. METAHUMANIORA. Vol 10 (1), 14-26.

- Syaekhuddin, Akhmas. (2011). *Semantik : Pengantar Memahami Makna Bahasa*. Jakarta : Trans Pustaka.
- Wulandari, Dewi Ayu. (2015). *Tindak Tutur Ilokusioner Pada Lirik Lagu Langgam & Keroncong Berbahasa Jawa Karya Andjar Any (Suatu Kajian Pragmatik)*. Skripsi. Fakultas Sastra dan Seni Rupa. Universitas Sebelas Maret.
- Yule, George. (1996). *Pragmatics*. Oxford: Oxford University Press.